



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KENDARI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KODE

MKB 303

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tanggal Penyusunan
Pengantar Akuntansi		Mata Kuliah Bidang	2	1	
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	
UPM FAKULTAS	MURINI, S.E.,M.E NIDN. 0917038102		MURINI, S.E.,M.E NIDN. 0917038102	Selvi Diliyanti R., S.E.,M.M.,CHRM NIDN. 0913079201	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL-1 (S9)	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri			
	CPL-2 (P1)	Menguasai konsep, teoritis, dasar akuntansi yang dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan manajemen			
	CPL-3 (KU2)	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur			
	CPL-4 (KK1)	Mampu menerapkan teori dan prinsip belajar untuk menyelesaikan masalah pembelajaran di bidang akuntansi			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK-1	Mahasiswa mampu memahami akuntansi dan Lingkungan Bisnis (CPL-1 dan CPL-2)			
	CPMK-2	Mahasiswa mampu memahami Sistem Pembukuan Berpasangan dalam proses pencatatan dan penggolongan suatu transaksi bisnis			
	CPMK-3	Mahasiswa mampu mengaplikasikan pengaruh transaksi bisnis terhadap elemen-elemen persamaan akuntansi (asset, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban) kedalam pencatatan dan penggolongan transaksi pada Buku Jurnal serta mengklasifikasi dan meringkas transaksi-transaksi tersebut pada Buku Besar.			

	CPMK-4	Mahasiswa mampu menganalisis akun-akun yang ada dalam neraca saldo yang masih perlu untuk dilakukan penyesuaian pembukuan sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan Jasa.
	CPMK-5	Mahasiswa mampu menganalisis cara penutupan buku atas akun-akun nominal pada tiap akhir periode akuntansi dan penyusunan neraca saldo setelah penutupan buku sebagai pengujian untuk memeriksa kebenaran dan keseimbangan jumlah debit dan jumlah kredit sebagai dasar penyusunan saldo awal akun pada periode berikutnya.
	CPMK-6	Mahasiswa mampu menganalisis akuntansi pada Perusahaan dagang dengan system persediaan perpetual dan system persediaan periodic.
	CPMK-7	Mahasiswa mampu mengevaluasi metode penetapan biaya perolehan persediaan yang lazim digunakan pada Perusahaan dagang
	CPMK-8	Mahasiswa mampu menganalisis system informasi akuntansi pada Perusahaan dagang yang menggunakan jurnal khusus.
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan: definisi akuntansi menurut para ahli; penggunaan informasi akuntansi; etika sebagai konsep bisnis yang fundamental; standar akuntansi dan prinsip-prinsip pengukuran; asumsi-asumsi yang digunakan dalam akuntansi; pengaruh transaksi bisnis terhadap persamaan akuntansi; dan memahami empat jenis laporan keuangan (CPMK-1), (C2)
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu menjelaskan : definisi akun & kegunaannya dalam proses pencatatan; penggunaan aturan pendebitan dan pengkreditan dalam pencatatan transaksi bisnis; Saldo norma untuk akun aset, kewajiban, modal, pendapatan dan beban; serta mekanisme metode pembukuan berpasangan. (CPMK-2) (C2)
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan manfaat penggunaan jurnal; Penerapan pencatatan & penggolongan transaksi-transaksi bisnis kedalam buku jurnal. (CPMK-3) (C3)
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menjelaskan manfaat penggunaan Buku Besar; Mengklasifikasi dan meringkas ayat-ayat jurnal ke akun buku besar (posting); dan menyelidiki kesalahan pembukuan dan membuat jurnal koreksi; serta menyusun neraca saldo pada akhir periode. (CPMK-3) (C3)
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menemukan akun-akun nominal (akun-akun pendapatan dan beban) dan akun-akun rill (akun-akun asset dan kewajiban) yang ada dalam neraca saldo yang masih perlu untuk dilakukan penyesuaian pembukuan dan menjadi dasar dalam menyusun neraca saldo setelah disesuaikan. (CPMK-4) (C4)
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan pemakaian neraca lajur; Proses penyusunan neraca lajur sebagai alat pembantu; dan cara mudah dalam menemukan kesalahan yang mungkin dilakukan dalam membuat jurnal penyesuaian melalui neraca lajur; serta Penyusunan laporan keuangan perusahaan Jasa (Laporan Rugi-Laba, Laporan Perubahan Modal dan Neraca). (CPMK-4) (C4)

	Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya penutupan buku untuk akun-akun nominal pada akhir periode akuntansi; Melaksanakan penutupan buku pada Perusahaan perseorangan, Persekutuan, dan Perseroan; dan penyusunan neraca saldo setelah penutupan buku sebagai pengujian untuk memeriksa kebenaran dan keseimbangan jumlah debit dan jumlah kredit sebagai dasar penyusunan saldo awal akun untuk periode berikutnya. (CPMK-5) (C4)
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu menjelaskan siklus operasi perusahaan dagang, menganalisis dan mencatat transaksi pembelian dan penjualan barang dagangan pada perusahaan dagang dalam system persediaan perpetual; membuat jurnal penyesuaian dan jurnal penutup pada Perusahaan dagang yang menggunakan system persediaan perpetual; serta membuat laporan laba-rugi bentuk bertahap dan bentuk satu tahap pada Perusahaan dagang yang menggunakan system persediaan perpetual. (CPMK-6) (C4)
	Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu menganalisis dan mencatat transaksi pembelian dan penjualan barang dagangan pada perusahaan dagang dalam system persediaan periodik; membuat jurnal penyesuaian dan jurnal penutup pada Perusahaan dagang yang menggunakan system persediaan periodik; serta membuat laporan laba-rugi bentuk bertahap pada Perusahaan dagang yang menggunakan system persediaan periodik. (CPMK-6) (C4)
	Sub-CPMK 10	Mahasiswa mampu menjelaskan tahapan dalam menentukan kuantitas persediaan; menjelaskan akuntansi untuk persediaan & menerapkan metode penetapan biaya perolehan persediaan; membandingkan pengaruh metode penetapan biaya perolehan persediaan antara MPKP dan Metode Biaya Perolehan Rata-Rata dalam system persediaan periodic. (CPMK-7) (C5)
	Sub-CPMK 11	Mahasiswa mampu membandingkan pengaruh metode penetapan biaya perolehan persediaan antara MPKP dan Metode Biaya Perolehan Rata-Rata dalam system persediaan perpetual pada Perusahaan dagang; serta membandingkan aturan mana yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang bisa direalisasi terhadap persediaan; menunjukkan pengaruh kesalahan persediaan terhadap laporan keuangan dan menaksir persediaan dengan menggunakan metode laba kotor dan metode harga eceran. (CPMK-7) (C5)
	Sub-CPMK 12	Mahasiswa mampu menjelaskan semua jenis transaksi dalam suatu system informasi akuntansi yang menggunakan jurnal khusus; menjelaskan bagaimana akun control dan akun-akun pembantunya beroperasi; membukukan jumlah-jumlah yang dicatat dalam jurnal kedalam buku besar dan buku pembantunya; serta menguji ketelitian saldo-saldo akun dalam buku pembantu piutang usaha dan buku Besar Utang Usaha serta membuat daftar putang usaha & daftar utang usaha (CPMK-8) (4)

		Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK											
		Sub-CPMK 1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4	Sub-CPMK 5	Sub-CPMK 6	Sub-CPMK 7	Sub-CPMK 8	Sub-CPMK 9	Sub-CPMK 10	Sub-CPMK 11	Sub-CPMK 12
CPMK 1	√												
CPMK 2		√											
CPMK 3			√	√									
CPMK 4					√	√							
CPMK 5							√						
CPMK 6								√	√				
CPMK 7										√	√		
CPMK 8													√
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mengajarkan tentang proses penyusunan laporan keuangan pada Perusahaan jasa maupun pada Perusahaan dagang sesuai dengan siklus akuntansi serta cara melakukan penutupan buku dan penyusunan neraca saldo setelah penutupan buku sebagai pengujian untuk memeriksa kebenaran dan keseimbangan jumlah debit dan jumlah kredit sebagai dasar penyusunan saldo awal akun untuk periode berikutnya.												

<p>Bahan Kajian: Materi pembelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi, profesi, bidang-bidang dan proses dalam akuntansi; Etika dalam pelaporan keuangan, & prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum serta asumsi-asumsi akuntansi; Hubungan asset dengan sumber-sumber asset, laporan keuangan dan persamaan akuntansi; serta pengaruh transaksi terhadap laporan keuangan. 2. Pengkategorian Informasi dalam system akuntansi; Akun sebagai Alat Pencatatan; Penggunaan aturan pendebetan dan pengkreditan dalam pencatatan transaksi bisnis serta saldo normal untuk akun: asset, kewajiban, modal, pendapatan dan beban; serta Penerapan system pembukuan berpasangan. 3. Definisi dan manfaat penggunaan jurnal; Bentuk dan nama akun dalam jurnal; Penerapan pencatatan & penggolongan transaksi-transaksi bisnis kedalam buku jurnal. 4. Manfaat penggunaan Buku Besar; Kode akun; Mengklasifikasi dan meringkas ayat-ayat jurnal ke akun buku besar (posting); Prosedur mengoreksi kesalahan pembukuan dan membuat jurnal serta penetapan saldo dan penyusunan neraca saldo pada akhir periode. 5. Pentingnya Penyesuaian Pembukuan; Dua Kategori Jurnal Penyesuaian; Lima tipe jurnal penyesuaian, Neraca Saldo setelah disesuaikan. 6. Tujuan pemakaian neraca lajur; Proses penyusunan neraca lajur; Cara mudah menemukan kesalahan dalam membuat jurnal penyesuaian melalui neraca lajur; Penyusunan laporan keuangan perusahaan Jasa (Laporan Rugi-Laba, Laporan Perubahan Modal dan Neraca) dari Neraca Lajur. 7. Penutupan Pembukuan melalui Jurnal Penutup pada Perusahaan Perorangan, Mengakhiri Buku Besar, Penutupan Buku pada Perusahaan Persekutuan, Penutupan Buku pada Perusahaan Perseroan; Neraca Saldo setelah penutupan buku; Jurnal Penyesuaian Kembali. 8. Siklus operasi Perusahaan dagang; Akuntansi persediaan dalam system perpetual; Penyesuaian dan penutupan buku pada Perusahaan dagang; Neraca lajur pada Perusahaan dagang; membuat laporan keuangan pada Perusahaan dagang yang menggunakan system persediaan perpetual; 9. Siklus operasi Perusahaan dagang; Akuntansi persediaan dalam system periodic; Penyesuaian dan penutupan buku pada Perusahaan dagang; Neraca lajur pada Perusahaan dagang; membuat laporan keuangan pada Perusahaan dagang yang menggunakan system persediaan periodic; Perbandingan antara Jurnal dalam Sistem Perpetual dengan system periodic. 10. Pengelompokan persediaan; Penentuan kuantitas persediaan; Penetapan Biaya perolehan persediaan dengan metode identifikasi khusus dan asumsi aliran biaya perolehan dengan metode MKP dan Metode biaya perolehan rata-rata; Dampak metode aliran biaya perolehan terhadap laporan keuangan dan pajak pada system persediaan periodic. 11. Penerapan metode aliran biaya perolehan persediaan dengan metode MPKP dan Metode Biaya perolehan rata dalam system persediaan perpetual; Penyimpangan dari prinsip biaya perolehan; Dampak kesalahan persediaan terhadap laporan keuangan; dan menaksir persediaan dengan menggunakan metode laba kotor dan metode harga eceran. 12. Buku Besar; Jurnal Khusus (Jurnal Penjualan, Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Pembelian, Jurnal Pengeluaran Kas); Buku Pembantu (Buku Pembantu Piutang, Buku Pembantu Utang)
---	--

Pustaka	Utama 1. Al. Haryono Jusup. Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1 Edisi 7 STIE YKPN Yogyakarta 2. Carl S.Waren, James M. Reeve, Joanthan E. Duchac, Novrys Suhardianto, Devi S. Kalanjati, Amir Abadi Jusuf dan Chaerul D. Djakman. 2014. Accounting-Indonesia Adaptation, 25 th Edition 3. Weygant, Kieso, and Kimmel. 2018. Accounting Principles, Edisi 2, Jilid 1, Salemba Empat, Jakarta. 4. Henry Simamora, Akuntansi Salemba Empat, 2000 5. Suwardjono, Akuntansi Pengantar, BPF, Yogyakarta
Dosen Pengampuh	Murini, S.E.,M.E Fithriah Napu, S.E.,M.Si Rudi Abdullah, S.E.,M.M.Ak.CA Irelida Sari Syaranamual, S.E.,M.Ak Inayah Abdillah Rabbani, S.Ak.,M.Sc.,CDMP
Matakuliah Syarat	Pengantar Akuntansi 2

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1-2	Sub-CPMK 1: Mahasiswa mampu menjelaskan: definisi akuntansi menurut para ahli; penggunaan informasi akuntansi; etika sebagai konsep bisnis yang fundamental; standar akuntansi dan prinsip-	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan definisi akuntansi menurut para ahli • Ketepatan menjelaskan penggunaan informasi akuntansi dan penggunaan akuntansi • Ketepatan menjelaskan 	Kriteria: Pedoman Penskoran	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Ceramah {PB: 1x(2x50")} Tugas 1: Mereview materi Akuntansi dan Lingkungan Bisnis (PT+KM:(1 + 1)x(2x60") 	https://us04.web.zoom.us/j/79411697413?pwd=Yv1oTa0l5wluwVz7mDftPeBvm06q2m.1	Definisi, profesi, bidang-bidang dan proses dalam akuntansi; Etika dalam pelaporan keuangan, & prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum serta asumsi-asumsi akuntansi; Hubungan asset dengan sumber-sumber asset,	5%

	<p>prinsip pengukuran; asumsi-asumsi yang digunakan dalam akuntansi; pengaruh transaksi bisnis terhadap persamaan akuntansi; dan memahami empat jenis laporan keuangan (C2)</p>	<p>etika sebagai konsep bisnis yang fundamental</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan standar akuntansi dan prinsip-prinsip pengukuran; • Ketepatan menjelaskan asumsi-asumsi yang digunakan dalam akuntansi; • Ketepatan menjelaskan pengaruh transaksi bisnis terhadap persamaan akuntansi; dan • Ketepatan menjelaskan empat jenis laporan keuangan 		<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Ceramah & Studi Kasus {PB: 1x(2x50")} • Tugas 2: Makalah penyelesaian kasus pengaruh masing-masing transaksi bisnis dan saldo setelah terjadi setiap transaksi dengan menggunakan persamaan akuntansi • (PT+KM:(1 + 1)x(2x60")) 	<p>https://us04web.zoom.us/j/79411697413?pwd=Yv1oTa0l5wluwVz7mDftPeBvm06q2m.1</p>	<p>laporan keuangan dan persamaan akuntansi; serta pengaruh transaksi terhadap laporan keuangan.</p>	
3	<p>Sub-CPMK 2: Mahasiswa mampu menjelaskan : definisi akun & kegunaannya dalam proses pencatatan; penggunaan aturan pendebitan dan pengkreditan dalam pencatatan transaksi bisnis; Saldo norma untuk akun aset, kewajiban, modal, pendapatan dan beban; serta mekanisme metode pembukuan berpasangan. (C2)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan definisi akun dan kegunaannya dalam proses pencatatan • Ketepatan menjelaskan penggunaan aturan pendebitan dan pengkreditan dalam pencatatan transaksi-transaksi bisnis. • Ketepatan menjelaskan saldo normal untuk akun: aset, kewajiban, modal, pendapatan dan beban. • Ketepatan menjelaskan mekanisme metode 	<p>Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Penskoran 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Ceramah dan studi kasus {PB: 1x(2x50")} • Tugas 3: Makalah : penyelesaian kasus pencatatan transaksi pada akun T yang bersangkutan dan pembuatan neraca saldo (PT+KM:(1 + 1)x(2x60")) 	<p>https://us04web.zoom.us/j/79411697413?pwd=Yv1oTa0l5wluwVz7mDftPeBvm06q2m.1</p>	<p>Pengkategorian Informasi dalam system akuntansi; Akun sebagai Alat Pencatatan; Penggunaan aturan pendebitan dan pengkreditan dalam pencatatan transaksi bisnis serta saldo normal untuk akun: aset, kewajiban, modal, pendapatan dan beban; serta Penerapan system pembukuan berpasangan.</p>	5%

		pembukuan berpasangan dan mengapa transaksi dicatat dengan cara mendebet dan mengkredit dengan jumlah yang sama					
4	Sub-CPMK 3: Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan manfaat penggunaan jurnal; serta menerapkan pencatatan & penggolongan transaksi-transaksi bisnis kedalam buku jurnal. (C3)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan definisi dan manfaat penggunaan jurnal; • Ketepatan menerapkan pencatatan & penggolongan transaksi-transaksi bisnis kedalam buku jurnal. 	Kriteria: Pedoman Penskoran	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Studi kasus {PB: 2x(2x50")} • Tugas 4: Makalah penyelesaian soal kasus pencatatan transaksi-transaksi bisnis kedalam buku jurnal (PT+KM:(2 + 2)x(2x60") 	https://us04.web.zoom.us/j/79411697413?pwd=Yv1oTa0l5wluwVz7mDftPeBvm06q2m.1	Definisi dan manfaat penggunaan jurnal; Bentuk dan nama akun dalam jurnal; Penerapan pencatatan & penggolongan transaksi-transaksi bisnis kedalam buku jurnal.	10%
5	Sub-CPMK 4: Mahasiswa mampu menjelaskan manfaat penggunaan Buku Besar; Mengklasifikasi dan meringkas ayat-ayat jurnal ke akun buku besar (posting); dan menyelidiki kesalahan pembukuan dan membuat jurnal koreksi (CPMK-3) (C3); serta menyusun neraca saldo pada akhir periode. (C3)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan manfaat penggunaan Buku Besar; • Ketepatan mengklasifikasi dan meringkas ayat-ayat jurnal untuk diposting ke akun buku besar; • Ketepatan menyelidiki kesalahan pembukuan dan membuat jurnal koreksi 	Kriteria: Pedoman Penskoran	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Studi kasus {PB: 2x(2x50")} • Tugas 5: Makalah penyelesaian soal kasus posting ayat-ayat jurnal kedalam buku besar (PT+KM:(2 + 2)x(3x60") 	https://us04.web.zoom.us/j/79411697413?pwd=Yv1oTa0l5wluwVz7mDftPeBvm06q2m.1	Manfaat penggunaan Buku Besar; Kode akun; Mengklasifikasi dan meringkas ayat-ayat jurnal ke akun buku besar (posting); Prosedur mengoreksi kesalahan pembukuan dan membuat jurnal serta penetapan saldo dan penyusunan neraca saldo pada akhir periode.	10%

6	<p>Sub-CPMK 5 : Mahasiswa mampu menemukan akun-akun nominal (akun-akun pendapatan dan beban) dan akun-akun rill (akun-akun asset dan kewajiban) yang ada dalam neraca saldo yang masih perlu untuk dilakukan penyesuaian pembukuan dan menjadi dasar dalam menyusun neraca saldo setelah disesuaikan. (C4)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menemukan akun-akun nominal (pendapatan dan beban) yang ada dalam neraca saldo yang masih perlu untuk dilakukan penyesuaian pembukuan • Ketepatan menemukan; akun-akun rill (akun-akun asset dan kewajiban) yang ada dalam neraca saldo yang masih perlu untuk dilakukan penyesuaian pembukuan; • Ketepatan menyusun neraca saldo setelah disesuaikan 	<p>Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Penskoran 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Ceramah & Studi kasus {PB: 1x(2x50"')} • Tugas 6: Makalah penyelesaian soal kasus pembuatan jurnal penyesuaian (PT+KM:(1 + 1)x(2x60"') 	<p>https://us04.web.zoom.us/j/79411697413?pwd=Yv1oTa0I5wluwVz7mDftPeBvm06q2m.1</p>	<p>Pentingnya Penyesuaian Pembukuan; Dua Kategori Jurnal Penyesuaian; Lima tipe jurnal penyesuaian, Neraca Saldo setelah disesuaikan.</p>	10%
7	<p>Sub-CPMK 6 : Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan pemakaian neraca lajur; Proses penyusunan neraca lajur sebagai alat pembantu; dan cara mudah dalam menemukan kesalahan yang mungkin dilakukan dalam membuat jurnal penyesuaian melalui neraca lajur; serta Penyusunan laporan keuangan perusahaan Jasa (Laporan Rugi-Laba, Laporan Perubahan Modal dan Neraca). (C4)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan tujuan pemakaian neraca lajur; • Ketepatan penyusunan neraca lajur sebagai alat pembantu; • Ketepatan menemukan kesalahan yang mungkin dilakukan dalam membuat jurnal penyesuaian melalui neraca lajur • Ketepatan Penyusunan laporan keuangan Perusahaan Jasa (Laporan Rugi-Laba, 	<p>Kriteria:</p> <p>Pedoman Penskoran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Ceramah & Studi kasus {PB: 2x(2x50"')} • Tugas 7: Makalah penyelesaian soal kasus pembuatan neraca lajur & penyusunan laporan keuangan (laporan rugi-laba, laporan perubahan modal & neraca) (PT+KM:(2 + 2)x(2x60"') 	<p>https://us04.web.zoom.us/j/79411697413?pwd=Yv1oTa0I5wluwVz7mDftPeBvm06q2m.1</p>	<p>Tujuan pemakaian neraca lajur; Proses penyusunan neraca lajur; Cara mudah menemukan kesalahan dalam membuat jurnal penyesuaian melalui neraca lajur; Penyusunan laporan keuangan perusahaan Jasa (Laporan Rugi-Laba, Laporan Perubahan Modal dan Neraca) dari Neraca Lajur.</p>	10%

		Laporan Perubahan Modal dan Neraca).					
8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						
9-10	<p>Sub-CPMK 7: Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya penutupan buku untuk akun-akun nominal pada akhir periode akuntansi; Melaksanakan penutupan buku pada Perusahaan perseorangan, Persekutuan, dan Perseroan; dan penyusunan neraca saldo setelah penutupan buku sebagai pengujian untuk memeriksa kebenaran dan keseimbangan jumlah debit dan jumlah kredit sebagai dasar penyusunan saldo awal akun untuk periode berikutnya. (C4)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan pentingnya penutupan buku untuk akun-akun nominal pada akhir periode akuntansi; • Ketepatan dalam melaksanakan penutupan buku pada Perusahaan perseorangan, Persekutuan, dan Perseroan; • Ketepatan penyusunan neraca saldo setelah penutupan buku sebagai pengujian untuk memeriksa kebenaran dan keseimbangan jumlah debit dan jumlah kredit sebagai dasar penyusunan saldo awal akun untuk periode berikutnya. 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Ceramah & Studi kasus {PB: 2x(2x50")} • Tugas 8: Makalah penyelesaian soal kasus penyusunan laporan keuangan (laporan rugi laba, laporan perubahan modal & neraca) (PT+KM:(2 + 2)x(2x60") 	<p>https://us04.web.zoom.us/j/79411697413?pwd=Yv1oTa0I5wluwVz7mDftPeBvm06q2m.1</p>	<p>Penutupan Pembukuan melalui Jurnal Penutup pada Perusahaan Perorangan, Mengakhiri Buku Besar, Penutupan Buku pada Perusahaan Persekutuan, Penutupan Buku pada Perusahaan Perseroan; Neraca Saldo setelah penutupan buku; Jurnal Penyesuaian Kembali.</p>	10%
				<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Studi kasus {PB: 2x(2x50")} • Tugas 9: Makalah penyelesaian soal kasus pembuatan jurnal penutup, neraca saldo setelah tutup buku & jurnal penyesuaian kembali (PT+KM:(2 + 			

				2)x(2x60")			
11	<p>Sub-CPMK 8: Mahasiswa mampu menjelaskan siklus operasi perusahaan dagang, menganalisis dan mencatat transaksi pembelian dan penjualan barang dagangan pada perusahaan dagang dalam system persediaan perpetual; membuat jurnal penyesuaian dan jurnal penutup pada Perusahaan dagang yang menggunakan system persediaan perpetual; serta membuat laporan laba-rugi bentuk bertahap dan bentuk satu tahap pada Perusahaan dagang yang menggunakan system persediaan perpetual. (C4)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan siklus operasi perusahaan dagang; • Ketepatan menganalisis dan mencatat transaksi pembelian dan penjualan barang dagangan pada perusahaan dagang dalam system persediaan perpetual; • Ketepatan membuat jurnal penyesuaian dan jurnal penutup pada Perusahaan dagang yang menggunakan system persediaan perpetual; • Ketepatan membuat laporan laba-rugi bentuk bertahap dan bentuk satu tahap pada Perusahaan dagang yang menggunakan system persediaan perpetual 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Ceramah & Studi kasus {PB: 2x(2x50")} • Tugas 10: Makalah penyelesaian soal kasus pencatatan transaksi pada Perusahaan dagang dengan system persediaan perpetual (PT+KM):(2 + 2)x(2x60") 	<p>https://us04.web.zoom.us/j/79411697413?pwd=Yv1oTa0I5wluwVz7mDftPeBvm06q2m.1</p>	<p>Siklus operasi Perusahaan dagang; Akuntansi persediaan dalam system perpetual; Penyesuaian dan penutupan buku pada Perusahaan dagang; Neraca lajur pada Perusahaan dagang; membuat laporan keuangan pada Perusahaan dagang yang menggunakan system persediaan perpetual;</p>	10%
				<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Studi kasus {PB: 2x(2x50")} • Tugas 11: Makalah penyelesaian soal kasus pembuatan neraca lajur dan penyusunan laporan keuangan Perusahaan dagang beserta tutup buku (PT+KM):(2 + 2)x(2x60") 	<p>https://us04.web.zoom.us/j/79411697413?pwd=Yv1oTa0I5wluwVz7mDftPeBvm06q2m.1</p>		

12	<p>Sub-CPMK 9: Mahasiswa mampu menganalisis dan mencatat transaksi pembelian dan penjualan barang dagangan pada perusahaan dagang dalam system persediaan periodik; membuat jurnal penyesuaian dan jurnal penutup pada Perusahaan dagang yang menggunakan system persediaan periodik; serta membuat laporan laba-rugi bentuk bertahap pada Perusahaan dagang yang menggunakan system persediaan periodik. (CPMK-6) (C4)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menganalisis dan mencatat transaksi pembelian dan penjualan barang dagangan pada perusahaan dagang dalam system persediaan periodik; • Ketepatan membuat jurnal penyesuaian dan jurnal penutup pada Perusahaan dagang yang menggunakan system persediaan periodik; • Ketepatan membuat laporan laba-rugi bentuk bertahap pada Perusahaan dagang yang menggunakan system persediaan periodik 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Ceramah & Studi kasus {PB: 2x(2x50")} • Tugas 12: Makalah penyelesaian soal kasus pencatatan transaksi pada Perusahaan dagang dengan system persediaan periodic serta pembuatan neraca lajur dan penyusunan laporan keuangan Perusahaan dagang beserta tutup buku • (PT+KM:(2 + 2)x(2x60") 	<p>https://us04web.zoom.us/j/79411697413?pwd=Yv1oTa0l5wluwVz7mDftPeBvm06q2m.1</p>	<p>Siklus operasi Perusahaan dagang; Akuntansi persediaan dalam system periodik; Penyesuaian dan penutupan buku pada Perusahaan dagang; Neraca lajur pada Perusahaan dagang; membuat laporan keuangan pada Perusahaan dagang yang menggunakan system persediaan periodik; Perbandingan antara Jurnal dalam Sistem Perpetual dengan system periodik.</p>	10%
13	<p>Sub-CPMK 10: Mahasiswa mampu menjelaskan tahapan dalam menentukan kuantitas persediaan; menjelaskan akuntansi untuk persediaan & menerapkan metode penetapan biaya perolehan persediaan; membandingkan pengaruh metode penetapan biaya perolehan persediaan antara MPKP dan Metode</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan tahapan dalam menentukan kuantitas persediaan; • Ketepatan menjelaskan akuntansi untuk persediaan; • Ketepatan menerapkan metode penetapan biaya perolehan persediaan; • Ketepatan membandingkan pengaruh metode 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Ceramah & Studi kasus {PB: 2x(2x50")} • Tugas 13: Makalah penyelesaian soal kasus penentuan biaya perolehan barang yang tersedia utk dijual dan metode biaya perolehan 	<p>https://us04web.zoom.us/j/79411697413?pwd=Yv1oTa0l5wluwVz7mDftPeBvm06q2m.1</p>	<p>Pengelompokan persediaan; Penentuan kuantitas persediaan; Penetapan Biaya perolehan persediaan dengan metode identifikasi khusus dan asumsi aliran biaya perolehan dengan metode MKP dan Metode biaya perolehan rata-rata; Dampak metode aliran biaya perolehan terhadap laporan keuangan dan</p>	5%

	Biaya Perolehan Rata-Rata dalam system persediaan periodic. (C5)	penetapan biaya perolehan persediaan antara MPKP dan Metode Biaya Perolehan Rata-Rata dalam system persediaan periodic.		manakah yang menghasilkan jumlah persediaan yang paling tinggi utk dicantumkan dalam neraca & beban pokok penjualan tertinggi utk dicantumkan dalam laporan rugi-laba <ul style="list-style-type: none"> • (PT+KM):(2 + 2)x(2x60") 		pajak pada system persediaan periodic.	
14	Sub-CPMK 11: Mahasiswa mampu membandingkan pengaruh metode penetapan biaya perolehan persediaan antara MPKP dan Metode Biaya Perolehan Rata-Rata dalam system persediaan perpetual pada Perusahaan dagang; serta membandingkan aturan mana yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang bisa direalisasi terhadap persediaan; menunjukkan pengaruh kesalahan persediaan terhadap laporan keuangan dan	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan membandingkan pengaruh metode penetapan biaya perolehan persediaan antara MPKP dan Metode Biaya Perolehan Rata-Rata dalam system persediaan perpetual pada Perusahaan dagang; • Ketepatan membandingkan aturan yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang bisa direalisasi terhadap persediaan; • Ketepatan menunjukkan 	Kriteria: Pedoman Penskoran	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Ceramah & Studi kasus {PB: 2x(2x50")} • Tugas 13: Makalah penyelesaian soal kasus penentuan taksiran biaya perolehan utk persediaan akhir dengan menggunakan metode harga eceran & menunjukkan dampak kesalahan terhadap neraca & laporan rugi laba <ul style="list-style-type: none"> • (PT+KM):(2 + 		Penerapan metode aliran biaya perolehan persediaan dengan metode MPKP dan Metode Biaya perolehan rata dalam system persediaan perpetual; Penyimpangan dari prinsip biaya perolehan; Dampak kesalahan persediaan terhadap laporan keuangan; dan menaksir persediaan dengan menggunakan metode laba kotor dan metode harga eceran.	5%

	menaksir persediaan dengan menggunakan metode laba kotor dan metode harga eceran. (C5)	<p>pengaruh kesalahan persediaan terhadap laporan keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menaksir persediaan dengan menggunakan metode laba kotor dan metode harga eceran. 		2)x(2x60")			
15	<p>Sub-CPMK 12: Mahasiswa mampu menjelaskan semua jenis transaksi dalam suatu system informasi akuntansi yang menggunakan jurnal khusus; menjelaskan bagaimana akun control dan akun-akun pembantunya beroperasi; membukukan jumlah-jumlah yang dicatat dalam jurnal kedalam buku besar dan buku pembantunya; serta menguji ketelitian saldo-saldo akun dalam buku pembantu piutang usaha dan buku pembantu Utang Usaha serta membuat daftar putang usaha & daftar utang usaha. (4)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan semua jenis transaksi dalam suatu system informasi akuntansi yang menggunakan jurnal khusus; • Ketepatan menjelaskan bagaimana akun control dan akun-akun pembantunya beroperasi; • Ketepatan membukukan jumlah-jumlah yang dicatat dalam jurnal kedalam buku besar dan buku pembantunya; • Ketepatan menguji ketelitian saldo-saldo akun dalam buku pembantu piutang usaha dan buku pembantu Utang Usaha • Ketepatan menguji ketelitian dalam membuat daftar putang 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Ceramah & Studi kasus {PB: 2x(2x50")} • Tugas 14: Makalah penyelesaian soal kasus mencatat transaksi kemasings-masing jurnal khusus & jurnal umum serta mekukan posting kemasings-masing buku besar dan buku pembantunya. • (PT+KM:(2 + 2)x(2x60") 		<p>Buku Besar; Jurnal Khusus (Jurnal Penjualan, Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Pembelian, Jurnal Pengeluaran Kas); Buku Pembantu (Buku Pembantu Piutang, Buku Pembantu Utang)</p>	10%

		usaha & daftar utang usaha.					
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri